



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA POSTER TERHADAP  
MOTIVASI SISWA DALAM MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19  
DI SEKOLAH DASAR INPRES KURIK 3 KABUPATEN  
MERAUKE PAPUA SELATAN TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Keperawatan**

**ANJELI APRILIA TAHIYA**

**1802007**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA  
YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA POSTER TERHADAP  
MOTIVASI SISWA DALAM MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19  
DI SEKOLAH DASAR INPRES KURIK 3 KABUPATEN  
MERAUKE PAPUA SELATAN TAHUN 2022**

Disusun Oleh:

ANJELI APRILIA TAHIYA

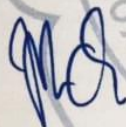
1802007

Telah melalui sidang skripsi pada : 27 Oktober 2022

Ketua Penguji

Penguji 1


Penguji 2



(Indah Prawesti S.Kep.,  
Ns., M.Kep.)



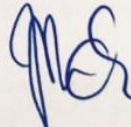
(Indrayanti, S. Kep., Ns.,  
M.Kep., Sp.Kep.Kom.)



(Ethic Palupi, S.Kep.Ns.,  
MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**THE EFFECT OF EDUCATION USING POSTER MEDIA ON STUDENTS'  
MOTIVATION IN CARRYING OUT COVID-19 VACCINATION AT THE  
INPRES KURIK 3 ELEMENTARY SCHOOL, MERAUKE REGENCY,  
SOUTH PAPUA IN 2022**

Anjeli Aprilia Tahiya<sup>1</sup>, Ethic Palupi<sup>2</sup>, Indah Prawesti<sup>3</sup>, Indrayanti<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**ANJELI APRILIA TAHIYA.** " The Effect Of Education Using Poster Media On Students' Motivation In Carrying Out Covid-19 Vaccination At The Inpres Kurik 3 Elementary School, Merauke Regency, South Papua In 2022"

**Background:** Motivation is an active encouragement to change student behavior after receiving education on the COVID-19 vaccine using posters so that they can participate in the COVID-19 vaccination.

**Objective:** Is there any effect of education using poster media on students' motivation in carrying out COVID-19 vaccinations at the Inpres Kurik 3 Elementary School, Merauke Regency, South Papua in 2022

**Method:** Quasy experimental research design with a one group pre-test and post-test approach without using a control group. The research population is the students of the Inpres Kurik 3 Elementary School in Merauke Regency. The research sample was 43 respondents with purposive sampling as a sampling technique. This study used a student motivation questionnaire in carrying out COVID-19 vaccination and was given an educational intervention on COVID-19 vaccination. Data analysis used the Wilcoxon Test.

**Result:** The results of statistical tests show that the most gender is female (53.5%), the most age is 6-8 years (48.8%). Wilcoxon test results value 0.001 which means  $0.001 < = 0.005$  so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

**Conclusion:** There is an effect of education using poster media on students' motivation in carrying out COVID-19 vaccinations at the Inpres Kurik 3 Elementary School, Merauke Regency, South Papua in 2022

**Keywords:** COVID-19-Education-Poster-Motivation-Vaccine-Elementary School Children

<sup>1</sup> Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science

<sup>2</sup> Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institue for Health Science

<sup>3</sup> Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institue for Health Science

<sup>4</sup> Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institue for Health Science

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA POSTER TERHADAP  
MOTIVASI SISWA DALAM MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19  
DI SEKOLAH DASAR INPRES KURIK 3 KABUPATEN  
MERAUKE PAPUA SELATAN TAHUN 2022**

Anjeli Aprilia Tahiya<sup>1</sup>, Ethic Palupi<sup>2</sup>, Indah Prawesti<sup>3</sup>, Indrayanti<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

**ANJELI APRILIA TAHIYA.** "Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Poster terhadap Motivasi Siswa dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19 di Sekolah Dasar Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan tahun 2022.

**Latar Belakang:** Motivasi merupakan suatu dorongan aktif untuk merubah tingkah laku siswa setelah menerima edukasi vaksin COVID-19 menggunakan poster agar dapat berpartisipasi mengikuti vaksinasi COVID-19.

**Tujuan:** Adakah pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap motivasi siswa dalam melakukan vaksinasi COVID-19 di Sekolah Dasar Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan tahun 2022

**Metode Penelitian:** Desain penelitian *quasy experiment* dengan pendekatan *one group pre-test* dan *post-test* tanpa menggunakan kelompok kontrol. Populasi penelitian yaitu siswa-siswi Sekolah Dasar Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke. Sampel penelitian sebanyak 43 responden dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan kuesioner motivasi siswa dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 dan diberikan intervensi edukasi vaksinasi COVID-19. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Test*.

**Hasil:** Hasil uji statistik menunjukkan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan (53,5%), usia terbanyak 6-8 tahun (48,8%). Uji *Wilcoxon Test* hasil  $p$  value 0,001 artinya  $0,001 < \alpha = 0,005$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap motivasi siswa dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Sekolah Dasar Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan tahun 2022.

Kata Kunci: COVID-19-Edukasi-Poster-Motivasi-Vaksin-Anak Sekolah Dasar

<sup>1</sup> Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>4</sup> Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

COVID-19 adalah penyakit menular yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Hubei, China akhir 2019. Virus tersebut awalnya ditemukan pada hewan yang masih termasuk dalam *coronavirus*. Saat menyerang manusia, *coronavirus* pada umumnya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan seperti flu, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS)<sup>1</sup>. Vaksinasi merupakan bagian penting dalam rangkaian upaya penanggulangan pandemi COVID-19<sup>1</sup>. Di Indonesia, belum terdapat pemerataan informasi mengenai vaksinasi COVID-19. Oleh karena itu, diperlukan adanya edukasi mengenai COVID-19 sampai ke pelosok sekalipun agar masyarakat dapat mengetahui dan termotivasi untuk berpartisipasi mengikuti vaksinasi COVID-19. Edukasi atau yang biasanya disebut pendidikan adalah usaha yang dikonsepsikan agar seseorang, sekelompok atau masyarakat dapat dipengaruhi untuk melakukan sesuatu yang diharapkan pelaku pendidikan<sup>2</sup>. Media yang digunakan salah satunya adalah poster. Poster merupakan suatu kombinasi visual dari rancangan yang kuat dengan warna gambar dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian. Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang sebagai media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan, kesan dan ide yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat dilupakan<sup>3</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experiment* yaitu *one group pre-test* dan *post-test* tanpa menggunakan kelompok kontrol. Subjek penelitian yaitu siswa-siswi SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan. Jumlah populasi yaitu 217 orang siswa dan diambil sampel sebanyak 43 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi yaitu siswa SD Inpres Kurik 3 yang bersedia berpartisipasi dan mengisi kuesioner, siswa yang belum divaksin COVID-19 dan siswa yang bisa membaca serta kriteria eksklusi yaitu siswa yang sudah divaksin COVID-19 dan siswa yang sudah

terlibat menjadi responden pada uji validitas. Alat ukur yang digunakan yaitu media poster dan kuesioner motivasi siswa SD Inpres Kurik 3. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Bethesda Yakkum dengan No. No.177/KEPK.02.01/IX/2022. Pertama-tama peneliti melakukan *screening* pada populasi dan mengambil responden sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian seperti waktu pelaksanaan, prosedur edukasi menggunakan poster, hak dan kewajiban responden, tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan *pre-test* untuk mengukur motivasi siswa sebelum diberikan intervensi menggunakan media poster, kemudian edukasi menggunakan media poster kepada 43 responden penelitian pada 17 September 2022 pukul 09.00-09.45 WIT. Setelah edukasi dilakukan, diberikan jeda 1 minggu agar responden dapat membaca dan memahami poster di rumah dan Kembali melakukan *post-test* pada 24 September 2022 pukul 09.00-09.30 WIT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	20	46,5
2.	Perempuan	23	53,5
	Jumlah	43	100.0

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis: Pada tabel 5 didapatkan hasil bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 20 responden (46,5%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 23 orang responden (53,5%) dari total 43 orang responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Siswa di SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan

No.	Usia (tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	6-8	21	48,8
2.	9	7	16,3
3.	10-12	15	34,9
Jumlah		43	100.0

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis: Pada tabel 6 didapatkan hasil bahwa responden terbanyak berusia 6-8 tahun yang berjumlah 21 orang responden (48,8%) dari jumlah total 43 responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan *Pre-test* dan *Post-test* Motivasi Siswa dalam Melakukan Vaksinasi COVID-19 di SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan

No.	Motivasi	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		f	%	f	%
1.	Kuat	7	16,3	9	20,9
2.	Sedang	35	81,4	34	79,1
3.	Lemah	1	2,3	0	0
Jumlah		43	100.0	43	100.0

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis: Pada tabel 7 didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan intervensi sebagian responden memiliki motivasi dalam melakukan vaksinasi COVID-19 dengan kategori sedang berjumlah 35 responden (81,4%), sedangkan responden yang memiliki motivasi kuat berjumlah 7 orang (16,3%) dan yang memiliki motivasi lemah berjumlah 1 orang (2,3%) dari jumlah total 43 responden. Setelah dilakukan intervensi, sebagian responden memiliki motivasi dalam melakukan vaksinasi COVID-19 dengan kategori sedang berjumlah 34 responden (79,1%), sedangkan responden yang memiliki

motivasi kuat berjumlah 9 orang (20,9%) dan pada kategori motivasi lemah terdapat 0 responden dari jumlah total 43 responden.

## 2. Analisa Bivariat

Tabel 4. Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Poster terhadap Motivasi Siswa dalam Melakukan Vaksinasi COVID-19 di Sekolah Dasar Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan tahun 2022

Motivasi	Sebelum dilakukan intervensi edukasi menggunakan media poster	Setelah dilakukan intervensi edukasi menggunakan media poster	$\rho$	$\alpha$
Kuat	7	9	0,01	0,05
Sedang	35	34		
Lemah	1	0		

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis: Setelah dilakukan uji menggunakan uji *Wilcoxon Test* dengan komputerisasi didapatkan,  $\alpha$ : 0,05,  $p$  value 0,01 yang memiliki arti,  $0,01 < \alpha = 0,05$  maka hal ini berarti ada pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap motivasi siswa dalam melakukan vaksinasi COVID-19 di Sekolah Dasar Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua tahun 2022.

## B. Pembahasan

1. Jenis kelamin. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa responden terbanyak berjenis kelamin perempuan berjumlah 23 responden (53,5%) dari total keseluruhan 43 responden. Penelitian ini didominasi oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Viani<sup>4</sup> dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi dengan Motivasi Kesiediaan Masyarakat dalam Menerima Vaksin COVID-19 di Desa Anggrasmanis Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar didapatkan bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan yang berpartisipasi. Peneliti berasumsi bahwa responden



dengan jenis kelamin perempuan lebih cenderung suka untuk terlibat dalam aktifitas atau kegiatan tertentu dibanding laki-laki.

2. Usia. Karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan hasil bahwa responden terbanyak berusia 6-8 tahun yang berjumlah 21 orang (48,8%) dari jumlah total 43 responden. Menurut Depkes RI<sup>5</sup>, usia 5-11 tahun termasuk dalam kategori masa kanak-kanak. Tahapan dalam masa kanak-kanak dalam mengenyam pendidikan dasar yaitu wajib belajar 12 tahun yang sudah ditetapkan oleh menteri pendidikan. Pada umur 6-7 tahun seorang anak dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah dan pada periode ini anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan menuju dewasa. Semakin bertambahnya usia seseorang, maka bertambah kemampuan dalam melakukan sesuatu atau berpikir. Penambahan usia dapat dikaitkan dengan daya tangkap pola pikir, kemampuan intelektual, bertambahnya pengalaman dan motivasi mempelajari sesuatu<sup>6</sup>. Peneliti berasumsi bahwa usia responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 6-8 tahun karena pada usia ini siswa memasuki periode dimana mereka dapat meyakinkan orang lain bahwa mereka bisa dalam melakukan sesuatu salah satunya fokus dalam mendengarkan edukasi yang baru mereka dengar.
3. Motivasi siswa sebelum diberikan intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa sebelum dilakukan intervensi edukasi vaksinasi COVID-19 menggunakan media poster dengan kategori terbanyak yaitu sedang berjumlah 35 responden (81,4%). Menurut Rahmawati<sup>7</sup> dengan judul penelitian Edukasi Pencegahan COVID-19 Sesuai dengan Protokol Kesehatan Menggunakan Media Poster, dikatakan bahwa responden sebelum diberikan edukasi menggunakan poster pada umumnya sudah melihat dan mendengarkan berita yang beredar mengenai pencegahan COVID-19 salah satunya adalah

vaksinasi. Pemerintah sudah berupaya menganjurkan untuk menerapkan protokol kesehatan namun belum adanya kesadaran masyarakat dalam hal ini masyarakat belum termotivasi dan berpartisipasi melakukan vaksinasi COVID-19 sebagai bentuk taat protokol kesehatan. Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu responden belum begitu termotivasi melakukan vaksinasi COVID-19 karena belum menerima edukasi yang spesifik tentang vaksin COVID-19. Peneliti berasumsi sebelum diberikan intervensi edukasi menggunakan media poster, responden dalam hal ini siswa belum seluruhnya termotivasi melakukan vaksinasi dikarenakan belum adanya kesadaran terhadap informasi atau berita yang didengarkan serta belum menerima edukasi tentang vaksin COVID-19 secara langsung.

4. Motivasi siswa setelah diberikan intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa setelah dilakukan intervensi edukasi vaksinasi COVID-19 menggunakan media poster dengan kategori terbanyak yaitu sedang berjumlah 34 responden (79,1%). Pelaksanaan vaksinasi dilakukan untuk mencegah virus COVID-19 dan membentuk kekebalan kelompok. Pada siswa tingkat sekolah dasar, pemberian vaksinasi diharapkan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan menghindarkan penyakit yang lebih lanjut pada saat usia dewasa (Erita, et al., 2021). Hasil penelitian Laili<sup>8</sup> dengan judul Model Kepercayaan Kesehatan (*Health Belief Model*) Masyarakat pada Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 mengatakan bahwa solusi dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan vaksin COVID-19 yaitu meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat melalui edukasi tentang vaksinasi COVID-19 sehingga masyarakat dapat termotivasi untuk melaksanakannya. Peneliti berasumsi setelah diberikan intervensi edukasi vaksinasi COVID-19 menggunakan poster, terjadi kenaikan kategori dimana sebelumnya terdapat 1 responden yang memiliki motivasi lemah namun setelah diberikan intervensi tersebut responden menjadi kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa edukasi

dengan menggunakan media poster dapat membantu siswa termotivasi melaksanakan vaksinasi COVID-19 yang merupakan program pemerintah.

5. Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Poster terhadap Motivasi Siswa dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19 di Sekolah Dasar Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan tahun 2022. Hasil penelitian dengan menggunakan uji Wilcoxon  $\alpha:0,05$  dan menggunakan komputerisasi dapat diperoleh hasil  $p$  value 0,01 yang memiliki arti  $0,01 < \alpha=0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap motivasi siswa dalam melakukan vaksinasi COVID-19 di Sekolah Dasar Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan tahun 2022 antara sebelum dan setelah diberikan intervensi. Penggunaan media poster sebagai media edukasi juga terbilang efektif karena dapat menarik perhatian pembacanya dan meninggalkan kesan meskipun dibaca sambil berlalu. Penggunaan media poster tetap membawa pengaruh positif bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Rahmawati<sup>7</sup> yang mana setelah dilakukan pengamatan, banyak masyarakat sudah mulai patuh terhadap protokol kesehatan yaitu memakai masker dengan benar saat melakukan aktifitas diluar rumah. Penelitian dengan judul Edukasi Pencegahan COVID-19 Sesuai dengan Protokol Kesehatan Menggunakan Media Poster sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penggunaan media poster dinilai efektif karena dapat memotivasi siswa dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Peneliti berasumsi bahwa setelah diberikan intervensi, kategori motivasi siswa mengalami perubahan dimana pada kategori kuat bertambah menjadi 9 responden dan kategori sedang 34 responden sedangkan tidak ada responden dengan kategori lemah. Intervensi dengan menggunakan media poster terbukti dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan yaitu ada pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap motivasi siswa dalam melakukan vaksinasi COVID-19 di SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Selatan tahun 2022. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan mencari faktor lain seperti kendala, alasan spesifik atau media edukasi lain yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan vaksinasi COVID-19.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kementerian Kesehatan RI. 2021. "SURAT EDARAN HK.02.02/I/ 1727 /2021 TENTANG VAKSINASI TAHAP 3 BAGI MASYARAKAT RENTAN SERTA MASYARAKAT UMUM LAINNYA DAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 BAGI ANAK USIA 12-17 TAHUN.
2. Saputra, Albeth Wahyu, and Idauli Simbolon. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19 Terhadap Kepatuhan Program Lockdown Untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 Di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia." *Nutrix Jurnal* 4(No. 2): 1–7.
3. Rizawayani. 2017. "Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di SMA Negeri 12 Banda Aceh."
4. Viani dkk. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Dengan Motivasi Kesiediaan Masyarakat Dalam Menerima Vaksin Covid-19 Di Desa Anggrasmanis Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar."
5. RI, Depkes. 2012. "Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen

- Kesehatan RI.” *Riset Kesehatan Dasar Tahun*.
6. Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi Belajar Dan Perkembangan Remaja*.
  7. Rahmawati. 2021. “Edukasi Pencegahan COVID-19 Sesuai Protokol Kesehatan Menggunakan Media Poster.”
  8. Laili, N. 2021. “Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model) Masyarakat Pada Pelaksanaan Vaksin COVID-19.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 17.

STIKES BETHESDA YAKKUM